

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis studi kasus. Penelitian kualitatif menggunakan konsep kealamiahkan (kecermatan, kelengkapan, atau orisinilitas) data, yakni kesesuaian antara apa yang direkam sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Mulyana dan Solatun, 2008:15).

Sevilla (1993) meletakkan studi kasus sebagai penelitian yang bersifat deskriptif (Bungin, 2009:231). Studi kasus itu sendiri adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, kelompok, organisasi (komunitas), program dan situasi sosial. Model analisis ini berusaha menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti dengan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, penelaahan dokumen, survei serta data apa pun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci (Mulyana, 2001:201).

Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis studi kasus karena dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan strategi *positioning* Majalah *ar-Risalah* dan *an-Najah*, mengetahui alasan utama dalam menentukan strategi *positioning* yang bertujuan untuk menarik khalayak khususnya umat Islam dan menjelaskan metode dakwah yang diterapkan kedua majalah tersebut dalam mensyi'arkan *dinul* Islam (dakwah) dalam bentuk majalah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di kantor redaksi Majalah *ar-Risalah* di Sukoharjo dan redaksi Majalah *an-Najah* di Serengan, Solo, Jawa Tengah.

## **C. Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi informan penelitian adalah pimpinan umum redaksi, pimpinan redaksi, bagian sirkulasi pemasaran atau tim ahli dari redaksi Majalah *ar-Risalah* dan *an-Najah* yang memenuhi kriteria dan dapat memberikan data yang dibutuhkan. Dengan persetujuan dari informan penelitian, peneliti bisa melakukan wawancara dan dokumentasi.

Karakteristik informan dalam penelitian ini yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian adalah:

1. Pemimpin Umum Redaksi *an-Najah*
2. Pimpinan Redaksi *ar-Risalah*
3. Staf ahli redaksi *ar-Risalah* dan *an-Najah*

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut uraiannya:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi dengan bantuan berbagai alat baik manual maupun alat canggih (Nasution dalam Sugiyono, 2005:64).

Marshall (1995) menyatakan bahwa “*though observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*” (Sugiyono, 2005:64). (Artinya melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut).

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif, karena peneliti tidak ikut terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh perusahaan majalah *ar-Riasalah* dan *an-Najah* yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Observasi dalam penelitian ini memperoleh data primer seperti wawancara dengan pihak redaksi, pengamatan kinerja dan loyalitas redaktur kedua majalah. Adapun data sekunder berupa hasil *survey* yang dilakukan oleh Majalah *ar-Risalah* dalam mengidentifikasi pembacanya.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi (pewawancara) dari seseorang lainnya (informan) dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2001:180).

*Interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observasion alon* (Stainback dalam Sugiyono, 2005:72). (Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi).

Deddy Mulyana (2001:180) menjelaskan bahwa wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam sedangkan wawancara terstruktur sering disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indept interview*) untuk menemukan permasalahan yang diteliti terkait strategi *positioning* Majalah *ar-Risalah* dan *an-Najah* dalam mempertahankan eksistensinya di era digital. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Wawancara ini sangat berbeda dengan teknik wawancara lainnya karena wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang relatif lama dengan tujuan mendapatkan (hasil) data yang lebih lengkap, menemukan permasalahan yang lebih terbuka dan mendapatkan hasil yang maksimal (Mulyana, 2001:180).

Penelitian ini membagi beberapa pertanyaan sebagai poin penting dalam wawancara dengan responden, yaitu:

- a. Biografi singkat responden,
- b. Sejarah Majalah *ar-Risalah* dan *an-Najah*,
- c. Strategi segmentasi, *targetting* dan *positioning*,
- d. Metode dakwah Majalah *ar-Risalah* dan *an-Najah* melalui media massa.

### 3. Dokumentasi

Hasil dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung dengan dokumen. Dokumen itu sendiri merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, film, patung, sketsa, biografi dan lain-lain (Sugiyono, 2005:82).

Penelitian ini mendapatkan dokumen berupa hasil wawancara secara lisan maupun tulisan, foto redaksi *ar-Risalah* dan *an-Najah* serta hasil *survey* dari Majalah *ar-Risalah* sebagai pelengkap metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif terkait strategi *positioning* pada Majalah *ar-Risalah* dan *an-Najah*.

## E. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas data bertujuan untuk mencari kevalidan seluruh proses penelitian. Adapun kredibilitas data diuji sebagai berikut:

1. Pengoptimalan waktu penelitian dengan menintensifkan hubungan-hubungan atau interaksi dengan subjek penelitian.
2. Proses triangulasi pada penelitian ini diantaranya adalah:
  - a) Untuk memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan multimetode. Seperti yang dijelaskan tadi yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.
  - b) Peneliti melakukan *snowball* (cara memperoleh informan) untuk mengecek data yang valid, yaitu dengan cara mengecek dari satu informan ke informan lainnya.
  - c) Pada akhir penelitian yaitu setelah penarikan dan penulisan kesimpulan, peneliti meminta informan untuk mengecek data. Hal ini dilakukan saat dan setelah penelitian berlangsung.
3. Pengecekan oleh dosen ahli dalam bidang ilmu komunikasi dan dakwah Islam yang sesuai dengan fokus penelitian ini atau bisa juga dengan dosen pembimbing.
4. Pada tahap ini, yaitu pembuktian. Peneliti menguraikan cara atau proses penelitian berdasarkan rekaman suara atau foto.

## F. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan
  - a. Mengumpulkan data primer dan sekunder
  - b. Menyusun pedoman wawancara dan dokumentasi
  - c. Mempersiapkan subjek penelitian
2. Menentukan Jadwal Wawancara
  - a. Wawancara dengan Pimpinan Umum Majalah *an-Najah* pada tanggal 21 Agustus 2015 di Belang, Klaten.
  - b. Wawancara dengan Pimpinan Redaksi Majalah *ar-Risalah* pada tanggal 25 Agustus 2015 di Grogol, Sukoharjo.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara
  - b. Melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumentasi
  - c. Memindahkan hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip verbatim
  - d. Melakukan analisis data
  - e. Menarik kesimpulan dan saran
4. Tahap Pencatatan Data

Semua data yang diperoleh saat wawancara direkam menggunakan *handphone* (hp) dengan persetujuan informan sebelumnya. Dari hasil rekaman ini kemudian akan ditranskripkan secara verbatim untuk dianalisa. Transkrip adalah salinan hasil wawancara dalam audio yang dipindahkan ke dalam bentuk ketikan diatas kertas.

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpul data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Bogdan menyatakan:

*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others (Sugiyono, 2005:88).* (Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model milik Miles dan Huberman, yang mana menurut Miles dan Huberman antara pengumpulan data dan analisis data adalah kegiatan yang berlangsung secara simultan atau serempak dan tidak bisa dipisahkan. Maka model ini juga bersifat interaktif antara keduanya (Bungin, 2012:69-70). Adapun komponen-komponen dalam model ini adalah sebagai berikut:

### a. *Data Collection*

Pengumpulan data atau *data collection* ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data, karena saat mengumpulkan data peneliti akan dengan sendirinya

melakukan perbandingan-perbandingan, baik itu untuk memperkaya data dengan tujuan konseptualisasi, kategorisasi maupun teoritisasi.

b. *Data Reduction*

Setelah pengumpulan data maka hasilnya perlu direduksi atau disederhanakan. Seperti halnya pada penelitian kuantitatif, istilah reduksi data sama dengan pengelolaan data, yaitu kegiatan mengupayakan hasil pengumpulan data selengkap mungkin kemudian memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep, kategori atau tema tertentu.

c. *Data Display*

*Data display* adalah penyajian data, yaitu data yang telah direduksi perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu agar terlihat sosoknya secara utuh (dalam analisis data kuantitatif digambarkan seperti pembuatan tabel atau diagram). Hal ini bertujuan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

d. *Conclusion Drawing and Verifying*

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dan memaparkannya di akhir setelah mengamati kembali data yang disajikan.